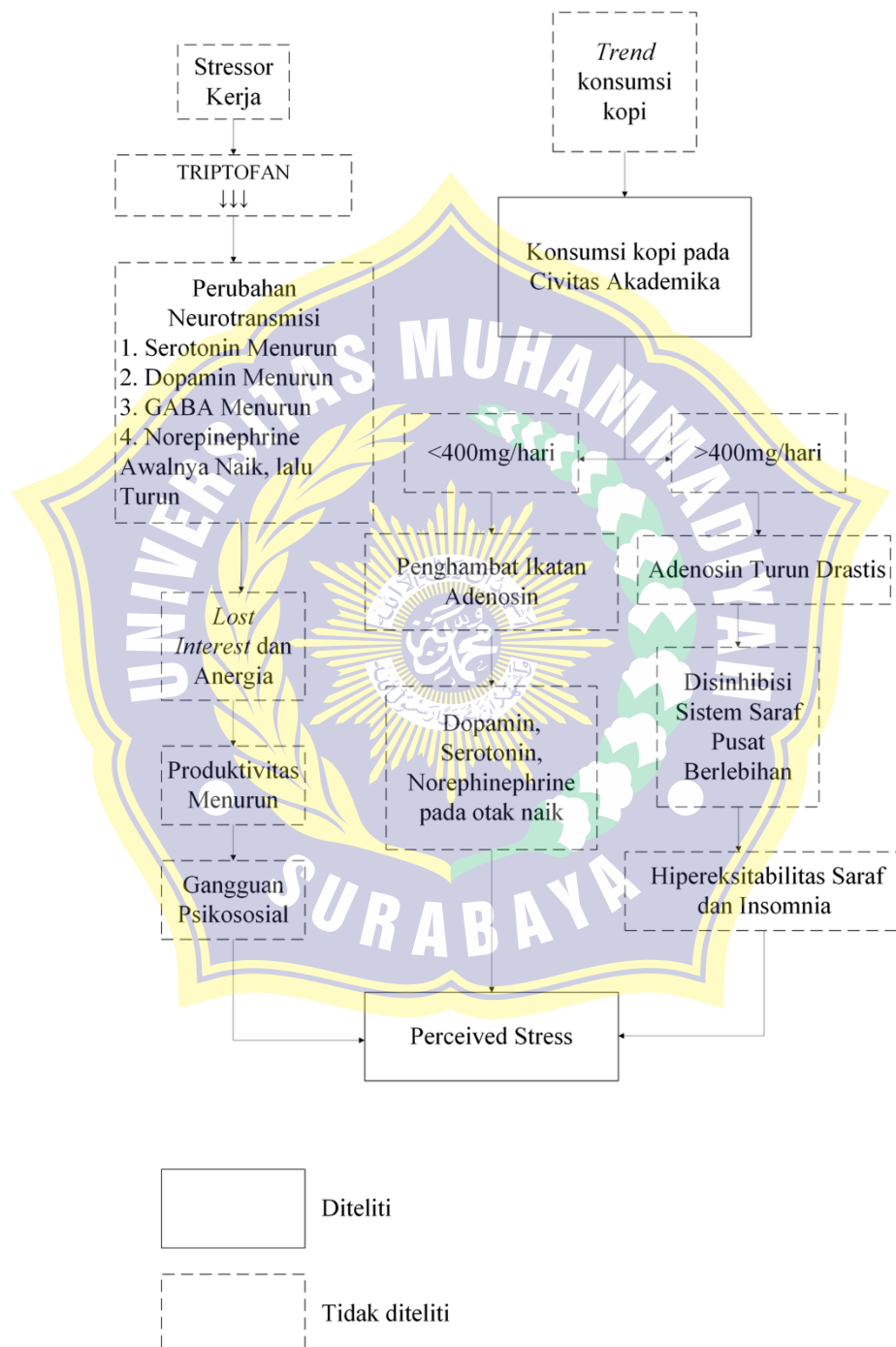


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Penjelasan Kerangka Konseptual

Pada perjalanannya bekerja dihadapkan dengan banyak stressor atau penyebab stress seperti lingkungan fisik, konflik peran, konflik interpersonal, beban kerja, dukungan sosial yang kemudian menyebabkan stress akibat bekerja. Gejala stress muncul yang kemudian menyebabkan perasaan sedih dan kesepian, hilangnya minat dan energi dalam bekerja, nafsu makan yang menurun, gangguan dari sistem endokrin pada tubuh, marah patologis hingga gangguan pada siklus tidur. Gangguan ini kemudian menyebabkan aktivasi dari sistem imun untuk memproduksi sitokin pro-inflamatori berlebih pada TNF-a dan IFN-y, peningkatan ini menyebabkan kadar triptofan dalam tubuh menurun hingga menyebabkan penurunan pada hormon serotonergic.

Konsumsi kopi yang meningkat pada dekade ini tak luput menyerbu pada kalangan pekerja, kandungan kafein pada konsumsi kopi dapat menghambat adenosin untuk mengikat Dopamine, Norephineprine dan Glutamat hingga mengalami peningkatan pada kadar hormon dan neurotransmitter tersebut akibat pengikatan adenosin. Hal ini positif karena dapat meningkatkan mood dalam diri dan motivasi bekerja sehingga turut membantu pada coping stress.

3.2 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak terdapat hubungan antara konsumsi kopi dengan kesehatan mental pada civitas akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya

H1 : Terdapat hubungan antara konsumsi kopi dengan kesehatan mental pada civitas akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya